

## REKOMENDASI SEGERA

KECELAKAAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN TABRAKAN ANTARA MOBIL  
BUS KARYA SARI AA-1654-CD DENGAN MOBIL PENUMPANG Z-1402-BV DAN 2 (DUA)  
BUAH MOTOR DENGAN NOMOR KENDARAAN B-5041-NN DAN B-6352-VFF  
DI TANJAKAN KRUMPUT KM. 20, DESA PAGERALANG, KECAMATAN KEMRANJEN,  
BANYUMAS, JAWA TENGAH  
SABTU, 10 AGUSTUS 2013

Nomor : KNKT/001/5/VIII/REK.KJ/13

### 1. SINOPSIS

Sabtu, 10 Agustus 2013 mobil bus PO. Karya Sari jurusan Purwokerto-Yogyakarta-Solo dengan nomor kendaraan AA-1654-CD berangkat dari terminal Purwokerto pukul 12.25 WIB dengan mengangkut penumpang 30 orang. Dalam perjalanan menuju Yogyakarta pengemudi sempat menurunkan dan menaikkan penumpang. Sesampainya di daerah Tanjakan Krumpit, Desa Pageralang, Kecamatan Kemranjen, Banyumas, Jawa Tengah, dengan laju kendaraan sedang, pengemudi merasakan kelainan pada rem dan pada saat berada di ruas jalan menurun, pengemudi berusaha untuk melakukan pengereman namun sistem rem tidak bekerja dan laju kendaraan semakin cepat. Pengemudi berusaha untuk memindahkan ke gigi persneling yang lebih rendah namun tidak berhasil. Pengemudi berusaha untuk membanting setir ke kiri namun karena di pinggir ruas jalan tersebut terdapat banyak tuna karya (peminta-minta) akhirnya pengemudi membanting setir ke arah kanan. Pada saat yang bersamaan melaju dari arah berlawanan (dalam posisi menanjak), mobil sedan Toyota Corola Z-1402-BV yang mengangkut 7 (tujuh) orang penumpang dan di belakangnya mengikuti 2 (dua) sepeda motor B-5041-NN dan B-6352-VFF sehingga tabrakan pun tidak terelakan. Mobil sedan, 2 (dua) sepeda motor beserta penumpangnya terseret oleh mobil bus tersebut sejauh kurang lebih 10 meter dari titik tabrakan dan pada akhirnya mobil bus, mobil sedan dan 2 (dua) sepeda motor masuk ke dalam jurang pada kedalaman 6 (enam) meter. Pada saat kejadian cuaca terang dan kondisi lalu lintas sedang.

Kecelakaan ini mengakibatkan 12 orang meninggal dunia di tempat kecelakaan dan 3 (tiga) orang meninggal dunia di rumah sakit. Korban meninggal terdiri dari 3 (tiga) orang penumpang bus, 1 (satu) orang peminta-minta, 7 (tujuh) orang berasal dari mobil sedan dan 4

(empat) orang pengendara sepeda motor. Seluruh korban dievakuasi ke RSUD. Prof. Dr. Margono Soekarjo, RSUD. Purwokerto dan RSUD Siaga Medika Banyumas. Korban luka ringan 16 orang dan luka berat 6 (enam) orang.

## 2. FAKTA – FAKTA INVESTIGASI

Dari investigasi dan penelitian awal yang dilakukan Komite Nasional Keselamatan Transportasi, ditemukan fakta – fakta di tempat kejadian sebagai berikut:

- a. Kondisi geometri jalan menurun tajam dan menikung  $60^\circ$  dengan kemiringan vertikal sekitar  $12^\circ$ .
- b. Tepi jalan tempat bus terjatuh kedalam jurang tidak dilengkapi pengaman jurang permanen.
- c. Kurangnya rambu-rambu peringatan dan larangan pada jarak sekitar 1 Km sebelum dan sesudah titik terjadinya kecelakaan hanya ada 1 (satu) rambu turunan dan 1 (satu) rambu jalan berkelok.
- d. Mobil bus tidak dilengkapi dengan perangkat rem parkir/tangan (*hand brake*)
- e. Banyaknya peminta-minta yang berada pada ruas jalan dimana terjadinya kecelakaan.
- f. Roda mobil bus menggunakan ban vulkanisir (depan kiri, belakang kiri dan kanan), hanya ban depan kanan yang menggunakan ban standar.
- g. Pelat-pelat besi penguat bodi kendaraan dalam kondisi karat/keropos.



Gambar 1. Kondisi mobil bus PO. Karya Sari AA-1654-CD setelah terjadi kecelakaan



Gambar 2. Posisi mobil bus PO. Karya Sari AA-1654-CD saat terjadinya kecelakaan



Gambar 3. Lokasi terjadinya kecelakaan

### 3. REKOMENDASI

Berdasarkan temuan atas fakta – fakta di lapangan, walaupun investigasi ini belum selesai dan berdasarkan data sementara yang diperoleh Komite Nasional Keselamatan Transportasi memberikan rekomendasi segera kepada:

#### A. Direktur Jenderal Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan

1. Memasang pengaman jurang permanen sepanjang kurang lebih 100 meter pada tepi jalan menikung tempat terjadinya kecelakaan dari arah Purwokerto menuju Yogyakarta.
2. Memasang rambu-rambu peringatan dan larangan sepanjang tanjakan 500 meter sebelum dan sesudah titik terjadinya kecelakaan.

3. Melakukan sosialisasi kepada masyarakat sekitar lokasi terjadinya kecelakaan dan melarang para tuna karya (peminta-minta) untuk tidak beroperasi pada daerah tikungan sekitar titik terjadinya kecelakaan, karena rawan kecelakaan.

#### **B. Dinas Perhubungan Kabupaten Kebumen**

Unit pengujian kendaraan bermotor agar memfungsikan dan mengoperasikan alat-alat pengujian mekanis secara optimal (terutama untuk pengujian rem, lampu utama dan emisi gas buang) dan untuk tidak memberikan toleransi penyimpangan terhadap persyaratan teknis dan laik jalan kendaraan bermotor.

#### **C. Manajemen PO.Karya Sari**

Untuk memeriksa seluruh armada busnya agar memfungsikan kembali seluruh sistem rem parkir/tangan yang ada pada seluruh armadanya, memperhatikan batas waktu habis masa uji berkala, perawatan kendaraan serta persyaratan teknis dan laik jalan.

Jakarta, 15 Agustus 2013

**KETUA KOMITE NASIONAL  
KESELAMATAN TRANSPORTASI**



**TATANG KURNIADI**

Marsda TNI (Purn.)